

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat miskonsepsi yang terjadi pada siswa yaitu siswa keliru dalam (1) mengaitkan pengertian asam basa menurut para ahli; (2) menentukan asam dan basa; (3) mengaitkan pengetahuan ilmiah dengan pengetahuan mereka sendiri; (4) memahami bahasa ilmiah dalam kimia; (5) menggunakan perhitungan penentuan pH; (6) memperlihatkan gambaran submikroskopik garam dalam air; dan (7) mengaitkan pengaruh K_a , K_b , volume, dan konsentrasi pada larutan garam.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pembelajaran kedepan yaitu sebaiknya dalam pembelajaran sebaiknya (1) pemahaman konsep dasar seyogyanya diberikan dengan tepat dan benar dengan lebih menekankan pembelajaran pada level makroskopik, simbolik, dan submikroskopik, (2) penekanan tentang maksud sebenarnya dari bahasa yang disampaikan oleh guru dan buku hendaknya dijelaskan secara terperinci, (dan (4) perlu diadakan penelitian lebih lanjut bagaimana siswa memahami suatu konsep dalam kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hiskia. 1989. *Kimia Larutan*. Erlangga. Jakarta.
- Ali, Mohammad. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Imperial Bakti Utama. Bandung.
- Amien, M. 1990. *Pemetaan Konsep: Suatu teknik untuk Meningkatkan Belajar yang Bermakna*. Mimbar Pendidikan. Volume 2. Tahun IX.
- Anggry, Windi Puri Reysita. 2013. Penerapan Metode Investigasi Pada Pembelajaran Materi Larutan Penyangga Untuk Meminimalisasi Miskonsepsi Siswa Kelas XI SMA. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Effendy. 1985. Keektifan Pengajaran Ilmu Kimia dengan Cara Inquiri Terbimbing dengan Cara Verifikasi Terhadap Perkembangan Intelek Serta Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Jurusan Pendidikan Kimia Tahun Pertama. *Tesis*. Pascasarjana IKIP Jakarta. Jakarta.
- Fadillah, Nurul. 2012. Identifikasi faktor Penyebab miskonsepsi Siswa tentang Materi Biologi di SMA Se-Kota Langsa. <http://digilib.unimed.ac.id/identifikasi-faktor-penyebab-miskonsepsi-siswa-tentang-materi-biologi-di-sma-sekota-langsa-30906.html>. Tanggal 11 April 2015 (pukul 20.51).
- Gabel, D. 1999. Imploving Teaching and Learning through Chemistry Education Research: A Look to the Future. *Journal of Chemical Education*. Nomor 76. Volume 4.
- Hasan, Saleem., Diola Bagayoko., Ella L Kelley. 1999. Misconceptions and the Certainty of Responden Index (CRI). *Journal of Physic Education*, Nomor 34. Volume 5. Hal 294-299.

- Indrayani, Putu. 2013. Analisis Pemahaman Makroskopik, Mikroskopik, dan Simbolik Titrasi Asam-Basa Siswa Kelas XI IPA SMA serta Upaya Perbaikannya dengan Pendekatan Mikroskopik. *Jurnal pendidikan Sains*, Nomor 2. Volume 1. Hal 208 – 216.
- Maulana, Mosik P. 2010. Usaha Mengurangi Terjadinya Miskonsepsi Fisika Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Konflik Kognitif. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Hal 98 – 103.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Permana, Ivan. 2009. *Memahami Kimia SMA/MA 2 untuk Kelas XI, Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Alam*. Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Pikoli, Masrid., Mangara Sihaloho. 2014. Implementasi Pembelajaran dengan Menginterkoneksikan Multipel Representatif pada Materi Hidrolisis Garam untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*. Jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Purba, Michael., Sunardi. 2012. *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga. Jakarta.
- Ratama, Titin Sri. 2013. Remediasi Miskonsepsi pada Konsep Gerak Lurus Menggunakan Pendekatan Konflik Kognitif. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Salirawati, Das. 2011. Pengembangan Instrumen Pendekripsi Miskonsepsi Kesetimbangan Kimia pada Peserta Didik SMA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Nomor 2. Tahun 15. Hal 232 – 249.
- Sanjawa, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana Prenada Media Grup. Bandung.

- Shen, Ma Min. 2013. Miskonsepsi dalam Pembelajaran di Sekolah. http://lpmpnbt.org/serba_serbi.php?/50/MISKONSEPSI_DALAM_PEMBELAJARAN_DI_SEKOLAH. Tanggal 11 April 2015 (Pukul 21.00)
- Sudarminta, J. 2002. *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suja, I wayan. 2014. Penggunaan Analogi dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Nomor 2. Volume 3. Hal 397 - 410.
- Suparno, Paul. 2005. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*. Grasindo. Jakarta.
- Syukri, S. 1999. *Kimia Dasar 2*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Van Den Berg, Euwe. 1991. *Miskonsepsi Fisika dan remediasi*. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Vogel. 1979. *Textbook of Macro and Semimicro Qualitative Inorganic Analysis*. Longman Group Limited. London.
- Yunitasari, Wahyu., Endang Susilowati., Nanik Dwi Nurhayati. 2013. Pembelajaran Direct Instruction Disertai Hierarki Konsep untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI IPA Semester Genap SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Nomor 3. Volume 2.
- Zakaria, Efendi., Norazah Mohd Nordin., Sabri Ahmad. 2007. *Tren Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*. Perpustakaan Negara Malaysia. Kuala Lumpur.